

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis ambil selama penelitian dilakukan adalah :

1. UD. MUTIARA JAYA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan camilan yang bahan utamanya terbuat dari kacang tanah, dan wijen yang sangat familiar ditelinga masyarakat dengan sebutan Geti. UD. Mutiara Jaya ini mengalami kesulitan dalam menentukan harga jualnya dan untuk pencapaian labanya juga belum optimal. Hal ini terjadi karena perusahaan dalam menentukan harga jualnya masih ikut pada harga pasar.
2. Cost Plus Pricing dengan konsep biaya total merupakan suatu metode dalam menetapkan harga jual dengan cara menghitung semua biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya yang berhubungan dengan produksi maupun biaya yang tidak berhubungan dengan produksi atau biaya non produksi dengan menambahkan laba yang diharapkan dari jumlah aktiva yang dipakai perusahaan.
3. Harga jual menurut UD. Mutiara Jaya pada tahun 2015 – 2017 sebesar Rp. 7.000 tidak ada kenaikan sama sekali. Dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing Method* dengan konsep biaya total, diperoleh harga jual

sebesar Rp. 7.500 untuk tahun 2015, tahun 2016 harga jual sebesar Rp. 7.800, dan pada tahun 2017 harga jual sebesar Rp. 7.500. Selisih antara harga jual perusahaan dengan harga jual menggunakan *cost plus pricing* pada tahun 2015 sebesar Rp. 500, tahun 2016 Rp. 800 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 500. Dari harga jual yang sudah dihitung berdasarkan metode *cost plus pricing*, juga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang didapat menurut perhitungan perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 62.183.500, tahun 2016 sebesar Rp. 54.807.500, dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 59.857.000. Sedangkan perhitungan laba menurut metode *cost plus pricing* pada tahun 2015 sebesar Rp. 75.433.500, tahun 2016 sebesar Rp. 75.607.500, dan pada tahun 2017 laba sebesar Rp. 73.557.000. Selisih laba pada tahun 2015 sebesar Rp. 13.250.000, tahun 2016 sebesar Rp. 20.800.000, dan tahun 2017 sebesar Rp. 13.700.000.

## **B. Saran**

1. Dalam permasalahan ini seharusnya pemilik perusahaan lebih cermat dan teliti dalam menentukan harga jual produk, dengan memperhitungkan semua biaya-biaya yang ada diperusahaan. Supaya laba yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dengan diadakannya penelitian di UD. Mutiara Jaya ini semoga pemilik bisa menerapkan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan konsep biaya total yang dipakai selama penulis melakukan penelitian. Karena metode *Cost Plus Pricing* dengan konsep biaya total merupakan metode yang sangat

mudah untuk menetapkan harga jual dan untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Jadi jika dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan konsep biaya total dirasa sangat menguntungkan maka perusahaan disarankan menggunakan metode tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### C. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti ambil selama penelitian dilakukan adalah :

4. UD. MUTIARA JAYA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan camilan yang bahan utamanya terbuat dari kacang tanah, dan wijen yang sangat familiar ditelinga masyarakat dengan sebutan Geti. UD. Mutiara Jaya ini mengalami kesulitan dalam menentukan harga jualnya dan untuk pencapaian labanya juga belum optimal. Hal ini terjadi karena perusahaan dalam menentukan harga jualnya masih ikut pada harga pasar.
5. Cost Plus Pricing dengan konsep biaya total merupakan suatu metode dalam menetapkan harga jual dengan cara menghitung semua biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya yang berhubungan dengan produksi maupun biaya yang tidak berhubungan dengan produksi atau biaya non produksi dengan menambahkan laba yang diharapkan dari jumlah aktiva yang dipakai perusahaan.
6. Harga jual menurut UD. Mutiara Jaya pada tahun 2015 – 2017 sebesar Rp. 7.000 tidak ada kenaikan sama sekali. Dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing Method* dengan konsep biaya total, diperoleh harga jual sebesar Rp. 7.500 untuk tahun 2015, tahun 2016 harga jual sebesar Rp.

7.800, dan pada tahun 2017 harga jual sebesar Rp. 7.500. Selisih antara harga jual perusahaan dengan harga jual menggunakan *cost plus pricing* pada tahun 2015 sebesar rRp. 500, tahun 2016 Rp. 800 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 500. Dari harga jual yang sudah dihitung berdasarkan metode *cost plus pricing*, juga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang didapat menurut perhitungan perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 62.183.500, tahun 2016 sebesar Rp. 54.807.500, dan pada tahun 2017 sebesar rRp. 59.857.000. Sedangkan perhitungan laba menurut metode *cost plus pricing* pada tahun 2015 sebesar Rp. 75.433.500, tahun 2016 sebesar Rp. 75.607.500, dan pada tahun 2017 laba sebesar Rp. 73.557.000. Selisih laba pada tahun 2015 sebesar rRp. 13.250.000, tahun 2016 sebesar Rp. 20.800.000, dan tahun 2017 sebesar Rp. 13.700.000.

#### **D. Saran**

4. Dalam permasalahan ini seharusnya pemilik perusahaan lebih cermat dan teliti dalam menentukan harga jual produk, dengan memperhitungkan semua biaya-biaya yang ada diperusahaan. Supaya laba yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dengan diadakannya penelitian di UD. Mutiara Jaya ini semoga pemilik bisa menerapkan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan konsep biaya total yang dipakai selama penulis melakukan penelitian. Karena metode *Cost Plus Pricing* dengan konsep biaya total merupakan metode

yang sangat mudah untuk menetapkan harga jual dan untuk meningkatkan laba perusahaan.

6. Jadi jika dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan konsep biaya total dirasa sangat menguntungkan maka perusahaan disarankan menggunakan metode tersebut.